



# Sosialisasi Kesehatan Lewat Masjid

## ● Upaya Dinkes Yogya Membangun Kota Sehat

YOGYA, TRIBUN- Sebanyak 100 masjid di Kota Yogyakarta akan menjadi sasaran program promosi kesehatan yang dicanangkan Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogyakarta.

Kepala Bidang Promosi Pengembangan dan Sistem Informasi Kesehatan Dinkes Kota Yogyakarta, Tri Mardoyo mengatakan, peluncuran inovasi bidang promosi kesehatan itu menggandeng pengurus masjid untuk ikut aktif mensosialisasikan berbagai hal terkait kesehatan kepada masyarakat.

Sebab, menurutnya, promosi kesehatan tidak bisa dilakukan oleh Dinas Kesehatan saja, melainkan harus mendapat dukungan dari berbagai pihak termasuk *takmir* masjid dan tempat ibadah lainnya.

"Di awal, akan ada 100 masjid yang ikut berpartisipasi dalam program promosi kesehatan. Masjid diupayakan berada di lingkungan permukiman sehingga akan banyak masyarakat yang bisa mendengarkan sosialisasi kesehatan yang disampaikan melalui masjid," ujar Tri Mardoyo, Jumat

(28/11).

Bagi setiap masjid yang terpilih akan memperoleh berbagai sarana pendukung seperti DVD *player* dan CD *audio* yang berisi berbagai tema kesehatan di antaranya, pemberian ASI eksklusif, bahaya merokok, gaya hidup sehat dan imunisasi.

Kemudian, masjid akan memutarakan CD kesehatan dan menyiarkannya. Warga di sekitar tidak perlu datang ke masjid, tetapi cukup mendengarkannya dari rumah. "Bisa didengarkan sambil melakukan aktivitas rumah tangga, atau waktu luang di rumah, sehingga tidak perlu menggelar pertemuan," jelas dia.

Adapun, untuk pemilihan tema telah diolah sedemikian rupa sehingga diharapkan tidak ada pihak-pihak tertentu yang tersinggung dan tidak akan menimbulkan gesekan di masyarakat. Bahkan, agar tidak bosan, maka tema kesehatan akan terus diperbarui sehingga informasi yang disampaikan kepada masyarakat bisa semakin lengkap.

"Kami juga selingi dengan lagu-lagu agar variatif,

intinya kami ingin masyarakat bisa terapkan pola bersih dan sehat," katanya.

Ia mengatakan dana yang dibutuhkan untuk merealisasikan program tersebut sekitar Rp150 juta. Menurutnya, dananya tidak terlalu besar, namun ia yakin manfaat yang akan diperoleh masyarakat jauh lebih besar.

### Lebih Luas

Ditargetkan pada tahun 2015 dengan sasaran 100 masjid dan dimungkinkan meluas ke tempat ibadah lain seperti gereja dan pura.

Sementara itu, Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti mengatakan peluncuran program promosi kesehatan melalui tempat ibadah tersebut merupakan salah satu upaya membangun Yogyakarta sebagai kota sehat. Bahkan, kegiatan seperti ini baru yang pertama di Indonesia.

"Saya harap seluruh *takmir* masjid dapat memberikan masukan kepada Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta terkait pelaksanaan program tersebut sehingga dapat diperbaiki untuk pelaksanaan tahap berikutnya," imbau Haryadi. (tea)

jut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Mei 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005